

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan permainan bola kaki yang sangat digemari oleh berbagai kalangan diseluruh dunia mulai dari anak-anak sampai orang tua. Olahraga Sepak Bola menjadi salah satu olahraga yang sangat digemari oleh sebagian Sepak Bola sangat mudah dimainkan oleh siapa saja dan sarana prasarana untuk melakukan olahraga ini sangat mudah ditemui (Gemael, Armen, 2020). Olahraga sepak bola sangat terkenal di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Banyak klub sepak bola yang bermunculan di berbagai usia, sehingga perlu dilakukan pembinaan secara terus-menerus. Penting untuk memulai pembinaan sepak bola sejak usia dini agar dapat menciptakan bibit-bibit pemain profesional di masa depan.

Sekarang ini, klub dan sekolah sepak bola semakin terasa manfaatnya. Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang terdiri dari dua tim yang berjumlah sebelas orang, dengan salah satu sebagai penjaga gawang, dengan waktu 2x45 menit dan waktu istirahat selama 15 menit, serta dipimpin oleh seorang wasit ditengah lapangan, dua hakim garis, dan official lainnya menurut (Akbar, 2013). Sepakbola dari masa ke masa mengalami perkembangan dari segi keilmuan, teknologi, taktik dan strategi juga gaya bermain yang diterapkan oleh berbagai tim dunia (A. Aziz, 2017). Kepopuleran sepakbola juga bisa disebabkan karena banyak orang yang bermain sepakbola sehingga bisa menarik banyak perhatian. Apa arti sepak bola modern saat ini adalah bukti bahwa sepak bola telah menjadi gaya hidup bagi semua orang.

Dengan kata lain, bagi orang-orang yang tertarik dengan sepak bola, ini bisa menjadikan sepak bola sebagai ladang penghasilan atau pekerjaan. Ini mempercepat perkembangan sepakbola.

Keterampilan kepelatihan yang tinggi, keterampilan dan gaya bermain merupakan hal dasar yang sangat fundamental dan penting untuk meraih prestasi dan tentunya manfaat materi. Selain itu, perkembangan sepakbola modern yang sangat pesat membuat sepakbola ini digemari banyak orang. Setiap pelatih memiliki gayanya sendiri untuk setiap pemain. Setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda. Pelatih sepak bola modern saat ini kebanyakan adalah pelatih tetap dengan tanda tangan atau logo, baik itu lawannya, polanya tetap digunakan.

Model permainan tim bergantung pada komposisi tim itu sendiri, sehingga tim memiliki dua pilihan: mencari pelatih yang sesuai dengan pemain yang ada, atau mencari pemain yang sesuai dengan keinginan pelatih, sehingga tim memilih dengan bijak. Namun, ada satu tim yang semangat merombak total komposisi tim, mulai dari pelatih hingga pemain.

Permainan sepakbola adalah sebuah permainan yang cukup sederhana, tetapi membutuhkan beberapa strategi dan taktik dalam praktiknya. Dengan pilihan strategi yang sesuai dengan keadaan sebuah tim, maka kemenangan tim akan lebih mudah untuk diraih. Oleh karena itu, sebaiknya beberapa rincian dari sebuah strategi seperti keunggulan, kelemahan, dan apa saja yang dibutuhkan diketahui oleh sebuah tim sebelum pelaksanaan strategi digunakan dalam sebuah pertandingan.

Sangat berbeda dengan strategi, taktik memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang singkat untuk dilakukannya, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampur atau mengkombinasikan kedua antara taktik dan strategi kedua kata tersebut. Perlu diingat bahwa dalam melakukan strategi dan taktik, sebuah tim tidak hanya melakukan pertahanan secara terus-menerus, tetapi tim tersebut juga akan menunggu situasi tertentu yang bisa dianggap sebagai peluang emas untuk melakukan penyerangan dan mencetak gol secara tepat.

(Danurwindo et al., 2017) menyatakan bahwa fakta sepakbola harus dimenangkan dengan cetak gol lebih banyak dari kebobolan adalah sesuatu yang tak terbantahkan, Itulah yang kemudian sepakbola mengenal momen menyerang, bertahan dan transisi. Dalam sepak bola ada strategi untuk menyerang dan bertahan, ada beberapa strategi menyerang dalam sepak bola yang bertujuan untuk mencetak gol seperti, *open play* bermain secara terbuka, *combination play* kombinasi permainan dengan pergerakan yang cepat dan efektif atau *set piece* keadaan bola mati yang biasa dilakukan pemain untuk mencetak gol seperti *free kick*. Dan strategi bertahan untuk mempertahankan gawang dari kemasukan seperti satu lawan satu, sistem ini menempatkan pemain untuk menjaga satu pemain lawan. Dan ada pertahanan daerah yang setiap pemain memiliki tugas untuk mempertahankan daerahnya sendiri.

Dalam *shooting* atau menembak seluruh bagian dari kaki punya fungsi dan tujuan yang berbeda-beda. Setiap bagian kaki memiliki peran dan tujuan yang berbeda-beda. Menggunakan bagian punggung kaki untuk menembak dengan keras dari jarak jauh adalah teknik yang umum digunakan dalam mencetak gol.

Namun, dalam situasi di depan gawang yang kacau, *shooting* dengan bagian dalam kaki juga menjadi pilihan yang akurat untuk mencetak gol (Fitranto, 2018)

Meskipun kekuatan dalam *shooting* memiliki peran penting, akurasi dan ketepatan adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Kekuatan yang besar saja belum tentu mengarahkan bola tepat ke gawang. Seorang pemain yang mampu menembak dengan akurat dan tepat memiliki kemampuan untuk menjadi ancaman bagi tim lawan. Keakuratan dapat ditingkatkan melalui latihan dan teknik yang baik. Pemain perlu memperhatikan beberapa hal, seperti posisi tubuh, posisi kaki, sudut tembakan, serta fokus pada target yang diinginkan. Selain itu, penguasaan kontrol bola dan keterampilan mengatur kaki juga penting dalam meningkatkan akurasi.

Pemain harus mampu mengambil keputusan dengan cepat saat akan melepas tembakan. Mereka perlu memahami kapan menggunakan bagian kaki yang tepat, seperti bagian dalam, bagian luar, ujung kaki, atau punggung kaki, tergantung pada situasi yang dihadapi. Dalam mencetak gol, tidak selalu diperlukan tendangan keras yang kuat ke arah gawang. Terkadang, gol-gol yang indah dapat tercipta dengan menggunakan kaki bagian dalam atau bagian luar dengan kekuatan yang lebih rendah, namun dengan akurasi dan teknik yang baik.

Berdasarkan pendapat (Fitranto, 2018) Proses gol tiang kedua sering menjadi incaran peluang bagi setiap tim saat pertandingan. Karena proses ini lebih mudah dan menghemat tenaga. Proses gol tiang kedua menuntut kerja sama yang tinggi. Setiap pemain harus mempunyai komunikasi yang bagus mengenai strategi apa yang akan dilakukan untuk membuat proses gol tersebut.

Dari strategi ini kita dapat melihat proses *finishing* yang dibuat oleh pemain disaat pemain lawan lengah dalam bertahan, entah pertahanannya kurang baik atau kesalahan dalam melakukan strategi bertahan. Di dalam sepakbola itu semua bisa terjadi pada setiap tim kecil maupun tim besar, termasuk dalam tim seperti Pancoran *Soccer Field*, kemampuan individu sangat penting. Kemampuan individu mencakup keterampilan teknis seperti mengontrol bola, melewati pemain lawan, mencetak gol, dan kemampuan bertahan. Setiap pemain dalam tim perlu memiliki kemampuan yang kuat dalam kedua aspek ini untuk dapat berkontribusi secara efektif selama pertandingan. *finishing* dapat terjadi bukan hanya karena kesalahan dari pemain depan, tetapi juga setiap pemain mendapatkan kesempatan *finishing*. Faktor-faktor lain yang menyebabkan, Setiap pemain, sering terjadinya kesalahan salah satunya *individual error*. Taktik menyerang yang tidak baik, kesalahan lainnya seperti kesalahan umpan atau kesalahan dalam menghentikan bola, semuanya dapat berkontribusi pada terjadinya *finishing*. Setiap kesalahan dalam menyerang dapat memberikan kesempatan bagi tim untuk menciptakan *finishing*.

Berdasarkan penjabaran di atas mengenai pentingnya menyelesaikan akhir permainan dengan baik bagi sebuah tim dalam pertandingan sepakbola, muncul permasalahan yang dapat diilustrasikan saat liga berlangsung. Dalam konteks ini, terdapat data yang mengindikasikan banyak peluang yang muncul untuk menciptakan gol. Akibat dari *finishing* yang kurang efektif dari setiap pemain di tim Pancoran *Soccer Field*, terutama pada pemain penyerang, muncul kebutuhan untuk mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada tim Pancoran *Soccer Field* dalam menghadapi situasi penyelesaian akhir di

sebuah pertandingan. Hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Analisis *Finishing* Tim Pancoran *Soccer Field* Usia 18 Tahun dalam Kompetisi Liga Topskor U-18".

B. Identifikasi Masalah

Sebelum peneliti merumuskan masalah penelitian, penelitian terlebih dahulu akan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bermain tim Pancoran *Soccer Field*
2. Proses awal *finishing* yang dilakukan tim Pancoran *Soccer Field*
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan *finishing* tim sepakbola Pancoran *Soccer Field*
4. Bagaimana proses terjadinya keberhasilan dan kegagalan *finishing open play* pada tim Pancoran *Soccer Field*
5. Bagaimana proses terjadinya keberhasilan dan kegagalan *finishing set piece* pada tim Pancoran *Soccer Field*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas agar permasalahan tidak meluas, sesuai dengan sasaran yang hendak diteliti untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian, maka peneliti membatasi penelitian pada analisis *finishing* tim PSF pada usia 18 di Liga Topskor u-18.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapakah tingkat keberhasilan dan kegagalan *finishing open play* pada pemain Sepakbola tim Pancoran *Soccer Field* pada kompetisi Liga Topskor U-18?
2. Seberapakah tingkat keberhasilan dan kegagalan *finishing set piece* pada pemain tim Pancoran *Soccer Field* pada kompetisi Liga Topskor U-18?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Sebagai suatu usaha untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses *finishing* pada tim sepakbola Pancoran *Soccer Field* pada setiap pertandingan Liga Topskor U-18 2023.
2. Memberikan sumbangan pikiran sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman bagi para pelatih-pelatih sepakbola.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang memiliki perhatian permasalahan ini.
4. Untuk mengevaluasi kinerja tim sepakbola Pancoran *Soccer Field* pada Kompetisi Liga Topskor U-18 2023.
5. Sebagai suatu tolak ukur bagi pelatih maupun pemain tim sepakbola Pancoran *Soccer Field* untuk kejuaraan berikutnya.